

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BERSIH  
PADA ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI DUKUH NGEPRINGAN, SERENAN, JUWIRING, KLATEN**



Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Laili Khairul  
17104030011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BERSIH  
PADA ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI DUKUH NGEPRINGAN, SERENAN, JUWIRING, KLATEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Disusun Oleh :**

**Laili Khairul  
17104030011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laili Khairul

NIM : 17104030011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Orangtua dalam Meningkatkan Budaya Bersih pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Didukuh Ngeperingan, Serenan, Juwiring, Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 18 Juni 2021

nyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laili Khairul

NIM : 17104030011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 18 Juni 2021

.....iyatakan,



Laili Khairul

NIM : 17104030011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Laili Khairul  
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di-  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Laili Khairul  
NIM : 17104030011  
Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BERSIH PADA ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA MASA PANDEMI COVID-19 DIDUKUH NGEPRINGAN, SERENAN, JUWIRING, KLATEN**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 18 Juni 2021  
Pembimbing,  
Drs. H. Siswanto, M.Ag.  
NIP. 196210251996031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1838/U.n.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul :PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BERSIH PADA ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA MASA PANDEMI COVID-19 DI DUKUH NGEPRINGAN, SERENAN, JUWIRING, KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILI KHAIRUL  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030011  
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

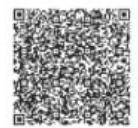
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs H Suismanto, M. Ag  
SIGNED

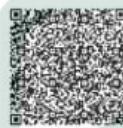
Valid ID: 60ecf240f2e7d4



Pengaji I

Dr. Hj. Eni Munastiwi, MM.  
SIGNED

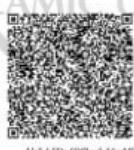
Valid ID: 60fb10dd07f



Pengaji II

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 603c62a008d



Yogyakarta, 25 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60f0caab46c4ff

## MOTTO

الْإِيمَانُ مِنَ النَّظَافَةِ

**Kebersihan Sebagian dari Iman. (HR. Al-Tirmidzi)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Rahmat AW, “*Implementasi Konsep Kebersihan Sebahagian dari Iman Di IAIN Raden Fatah Palembang*”, Tadrib : Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Vol. 1 No. 1, 2015.

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

**Skripsi ini Peneliti Persembahkan Untuk :**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri**

**Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

Laili Khairul. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Budaya Bersih pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Didukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten. Mengetahui hasil peningkatan budaya bersih pada anak usia dini masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan sumber data dari lima anak usia dini, orang tua dan keluarga.

Peran orang tua dalam meningkatkan budaya bersih pada anak usia dini adalah Sebagai Motivator, orang tua mengajak dan membantu anak untuk selalu terlibat dalam kegiatan budaya bersih. Sebagai Fasilitator, memberikan fasilitas kebutuhan yang dibutuhkan anak dalam pelaksanaan budaya bersih. Sebagai contoh dalam keluarga anak cenderung untuk meniru kebiasaan orang tuanya. Sebagai Supporter, dengan memberikan dukungan moril pada anak atau memberi anak reward ketika anak sudah melakukan budaya bersih. Sebagai Guru dan Sebagai Pendidik. Adapun hasil peningkatan budaya bersih pada anak usia dini dari kelima anak yang sudah melaksanakan budaya bersih pada umumnya sebelum pandemi covid-19 dan setelah adanya pandemi covid-19 meningkat menjadi : Terbiasa dengan hidup bersih, Memakai masker, Selalu mencuci tangan dengan benar. Dalam budaya bersih tentu adanya faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakannya faktor pendukung yang paling berpengaruh adalah adanya dukungan dari orang tua maupun keluarga, anak dilibatkan atau diberi contoh, adanya sarana prasarana yang lengkap. Selain itu tentu ada Faktor penghambatnya adalah lingkungan anak diluar yang terkadang mempengaruhi anak untuk melanggar budaya bersih yang telah diterapkan didalam rumah.

**Kata Kunci : Peran Orang tua, Budaya Bersih dan Anak Usia Dini**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ الْأَكْرَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْرَمَ الرَّسُولِ وَأَكْرَمَ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Budaya Bersih Pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Didukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten” dapat tersusun dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang selalu dinantikan syafa’atnya di Yaumul Akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Masa Jabatan 2020-2024.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar, terutama di masa pembelajaran daring
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PIAUD.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Dra. Nadlifah M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang meluangkan waktu, memberi motivasi dan arahan serta masukan selama saya berkuliah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

6. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dalam menyusun skripsi ini dengan sabar membimbing serta memberikan motivasi beserta saran-saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Sri Suhadi S.Pd selaku kepala desa Ngepringan Serenan Juwiring Klaten.
9. Kedua orang tua saya Bapak Sukimin dan ibu Sri wahyuni yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir saya ini.
10. Kakak saya Afrina Dyah Sitowati yang selalu mendoakan dan mendukung saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir
11. Orang tua dari lima anak yang saya teliti dan lima anak yang saya teliti
12. Semua teman-teman yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu

Semoga apa yang telah diberikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dan balasan yang lebih dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Klaten, 22 Januari 2021

Peneliti,



Laili Khairul  
NIM.17104030011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Kajian yang Relevan .....	8
B. Kajian Teori .....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30

C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Pengujian Keabsahan Data .....	33
BAB IV PEMBAHASAN ATAU HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Peran Orang tua dalam Meningkatkan Budaya Bersih Anak Usia Dini.....	39
C. Hasil Peningkatan Budaya Bersih Masa Pandemi Covid-19 didukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten .....	43
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Bersih pada Anak Usia Dini .....	49
BAB V PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	76
RIWAYAT HIDUP .....	97

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Kondisi geografis lokasi penelitian didukuh Ngepringan .....	34
Tabel 2	: Sarana dan Prasarana Dukuh Ngepringan Kelurahan Serenan.....	35
Tabel 3	: Data Penduduk Dukuh Ngepringan Kelurahan Serenan .....	35
Tabel 4	: Pelaksanaan Budaya Bersih Aldric Minggu pertama.....	60
Tabel 5	: Pelaksanaan Budaya Bersih Najmi Minggu pertama .....	62
Tabel 6	: Pelaksanaan Budaya Bersih Bima Minggu pertama .....	64
Tabel 7	: Pelaksanaan Budaya Bersih Albar Minggu pertama .....	65
Tabel 8	: Pelaksanaan Budaya Bersih Yakud Minggu pertama .....	66
Tabel 9	: Pelaksanaan Budaya Bersih Aldric Minggu Kedua .....	67
Tabel 10	: Pelaksanaan Budaya Bersih Najmi Minggu Kedua.....	69
Tabel 11	: Pelaksanaan Budaya Bersih Bima Minggu Kedua.....	71
Tabel 12	: Pelaksanaan Budaya Bersih Albar Minggu Kedua .....	73
Tabel 13	: Pelaksanaan Budaya Bersih Yakud Minggu Kedua.....	74



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Peta Kecamatan Juwiring Kelurahan Serenan .....	38
Gambar 2 : Kegiatan anak mencuci tangan dengan sabun .....	44
Gambar 3 : Kegiatan anak membersihkan atau memotong kuku .....	45
Gambar 4 : Kegiatan anak menggosok gigi .....	45
Gambar 5 : Kegiatan anak mandi dan bershampo .....	46
Gambar 6 : Kegiatan anak membuang sampah pada tempatnya.....	47
Gambar 7 : Wawancara dengan Ibu Saraswati .....	49
Gambar 8 : Wawancara dengan Ibu Rina .....	51
Gambar 9 : Wawancara dengan Ibu Yani .....	52
Gambar 10 : Wawancara dengan Ibu Rika .....	52
Gambar 11 : Kegiatan anak mencuci tangan dengan sabun.....	90
Gambar 12 : Kegiatan anak membuang sampah ditempat sampah .....	91
Gambar 13 : Kegiatan anak memakai masker .....	92



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	77
Lampiran III	: Kartu Bimbingan.....	78
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian .....	79
Lampiran V	: Sertifikat PBAK .....	80
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL .....	81
Lampiran VII	: Sertifikat IKLA .....	82
Lampiran VIII	: Sertifikat PKTQ .....	83
Lampiran IX	: Sertifikat Sospem .....	84
Lampiran X	: Sertifikat PPL .....	85
Lampiran XI	: Sertifikat PLP-KKN .....	86
Lampiran XII	: Sertifikat ICT .....	87
Lampiran XIII	: Berita Acara Seminar Proposal .....	88
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal .....	89
Lampiran XV	: Dokumentasi .....	90
Lampiran XVI	: Catatan Observasi dan wawancara .....	92
Lampiran XVII	: Riwayat Hidup .....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peran orang tua sangat penting bagi anak usia dini dalam segala kegiatan anak maupun perkembangan anak, sebab orang tua yang lebih tahu bagaimana anak dapat diajarkan tentang sesuatu yang baru maupun kebiasaan-kebiasaan baik untuk anak. Peran orang tua adalah yang paling utama atau pendidikan pertama bagi anak, seperti mengajarkan atau membimbing anak mengenai budaya bersih diri sendiri maupun lingkungan.

Orang tua punya peran penting dalam menumbuhkan prilaku hidup bersih pada anak usia dini, terutama ibu sebagai madrasah awal bagi anak, harus berperan aktif dalam rangka melatih meningkatkan budaya bersih pada anak. Apabila orang tua yang menjadi contoh tidak peduli dengan kebersihan maka anak juga tidak peduli dengan kebersihan. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua peduli dengan kebersihan maka anak juga akan peduli dengan kebersihan.<sup>2</sup> Eisenberg menyatakan, bahwa keterlibatan orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikuti sertakan dirinya dalam perkembangan anaknya.

Budaya bersih pada anak usia dini dilakukan adanya pembiasaan pada anak, yang merupakan hal yang harus diperhatikan oleh orang tua yang mendampingi anak. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas, anak-anak akan melakukan kebiasaan budaya bersih tanpa diperintah. Dalam pendidikan anak usia dini pembiasaan yang bersifat positif sangat dibutuhkan anak. Budaya Bersih yaitu menyangkut kebiasaan dan perilaku anggota masyarakat khususnya membuang sampah. Ini dapat terlihat banyaknya anggota masyarakat yang membuang sampah sembarangan bahkan dalam lingkungan tertentu ada masyarakat yang membuang

---

<sup>2</sup> Lela Setyowati, “Keterlibatan Orang tua dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Desa Manduraga Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : 2020.

sampah ke sungai atau selokan sehingga dapat menyebabkan banjir pada waktu musim hujan.<sup>3</sup>

Budaya bersih adalah bentuk perwujudan pembiasaan bersih dalam budaya perorangan, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan. Budaya bersih merupakan kebiasaan atau perilaku yang harus dilakukan dan di praktikan secara terus menerus dan dilakukan anggota keluarga dan orang tua ikut berperan aktif untuk membiasakan anak. Dengan tujuan agar terbentuk anak yang menerapkan budaya bersih pada kesehariannya agar meningkat tingkat kebersihan anak selama masa pandemi covid-19 dan sehat.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Sedangkan teori menurut Biechler dan Snowman anak usia dini ialah anak yang sedang berada dalam jenjang usia 3-6 tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.<sup>4</sup> Pada usia empat tahun pertama seorang anak merupakan hal yang sangat penting, karena pada usia tersebut terjadi pembentukan jaringan dan perkembangan yang sangat cepat. Salah satunya adalah anak dapat melakukan budaya bersih. Anak usia dini belajar melalui pengamatan, yang mereka dengar, lihat, dan dari pengalaman tentang suatu kejadian. Anak usia dini juga belajar dari orang tua dan orang-orang dewasa disekitar lingkungan mereka.<sup>5</sup>

Anak usia dini adalah peniru yang ulung dengan kepolosannya sangat mudah anak untuk diarahkan kepada hal yang negatif. Sewajarnya orang tua melakukan pendampingan ekstra karena usia dini adalah usia meniru, maka orang tua adalah model percontohan bagi anaknya. Semakin sering anak melihat orang tuanya melakukan hal positif seperti membiasakan budaya bersih dalam keluarga maupun lingkungan maka anak akan meniru kegiatan yang dilakukan atau diajarkan orang tuanya. Oleh karena itu, keluarga menjadi ujung tombak bagi kegiatan baik yang

---

<sup>3</sup> Dewi Masitoh. "Tingkat Kedisiplinan Masyarakat dalam Menjaga Budaya Hidup Bersih Terhadap Lingkungannya" Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang : 2006, hlm. 18.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

<sup>5</sup> Rohita, *Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah : Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orang tua di Rumah*, jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Volume 5, Issue 1.

dilakukan anak.<sup>6</sup> Teori *modeling* Bandura menyatakan bahwa anak belajar dari bagaimana orang dewasa memperlakukannya. Anak usia dini juga belajar dari apa yang mereka lihat, dengar dan dari pengalaman tentang suatu kejadian. Belajar melalui observasi jauh lebih efisien dibandingkan belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, budaya bersih sangat penting dilakukan dilingkungan anak.<sup>7</sup>

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama bagi anak.<sup>8</sup> Peristiwa pandemi covid-19 yang terjadi dihampir seluruh dunia ini, menunjukkan semakin pentingnya keluarga dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat segala kegiatan, tempat terjadinya pendidikan yang utama untuk anak. Keluarga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak, yang merupakan tempat utama dalam memulai kehidupannya. Didalam keluarga nilai, agama, moral, serta sosial dapat dilakukan lebih efektif.<sup>9</sup> Dalam keluarga tidak lepas dari keterlibatan orang tua dalam kebiasaan pada anggota keluarga terutama anak usia dini, yang memang masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari orang tua secara langsung, bukan dalam waktu yang singkat tapi sepanjang waktu dan dengan proses yang berulang-ulang. Karena pada dasarnya budaya bersih itu sangatlah penting untuk diterapkan pada anak usia dini. Keadaan lingkungan keluarga menjadi contoh dalam kehidupan anak salah satunya adalah keluarga yang menerapkan budaya bersih yang dimulai dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan, memotong kuku saat sudah panjang, menggosok

---

<sup>6</sup> Tesa Alia, “*Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*”, *A Journal Of Language, Literature, Culture, and Education* : Universitas Pelita Harapan, 2018, Vol. 14, No. 1.

<sup>7</sup> Lela Setyowati, “*Keterlibatan Orang tua dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Desa Manduraga Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : 2020.

<sup>8</sup> Mufatihatut Taubah, “*Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* : 2015, Vol. 03, No. 01.

<sup>9</sup> Euis Kurniati, dkk, “*Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, Vol. 5, Issue 1.

gigi sebelum tidur, agar anak mencintai dan menciptakan lingkungan yang bersih dan menjaga dirinya sendiri. Agar anak tertarik dan terbiasa budaya bersih dirumah maka orang tua harus menyediakan sarana prasarana sebagai pendukung.

Peristiwa pandemi covid-19 yang terjadi hampir seluruh dunia ini, pada tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar didalam negeri ke bagian lain China. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, covid-19 dapat menular dari manusia kemanusia melalui percikan batuk/bersin, orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk yang merawat pasien covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah lima sampai enam hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumoni, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terlambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan

manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan banyak orang.<sup>10</sup>

Manusia berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dalam lingkungannya. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, Karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, mulai diajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat. Hidup bersih pada anak sejak dini merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan orang tua. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam lingkungan adalah kebersihan. Pengaruh buruk dari lingkungan sebenarnya dapat dicegah dengan meningkatkan kebiasaan budaya bersih untuk menciptakan lingkungan yang baik. Kebiasaan budaya bersih dilakukan dalam berbagai cara seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan tubuh atau mandi, menggosok gigi, bershampo, memotong kuku dan memakai masker.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Budaya Bersih Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Di Dukuh Ngepringan Serenan Juwiring Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten ?
2. Bagaimana hasil peningkatan budaya bersih pada anak usia dini masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten ?

---

<sup>10</sup> Ririn Noviyanti Putri, “*Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi : 2020, Vol. 20, No. 2.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan budaya bersih pada anak usia dini masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan secara ilmu yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mengenai meningkatkan Budaya bersih pada anak usia dini dalam keluarga masa pandemi covid-19 di dukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Bagi orang tua, dengan adanya budaya bersih orang tua lebih mudah untuk mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan agar tetap sehat di masa pandemi covid-19.

- b. Bagi Peneliti, kegiatan peneliti menambah pengalaman, pembelajaran dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai budaya bersih pada anak usia dini di masa pandemi covid-19.
- c. Bagi anak, melalui kegiatan budaya bersih anak dapat belajar mandiri menjaga kebersihan diri dan lingkungan juga sehat dimasa pandemi covid-19.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur persembahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika pembahasan.   |
| BAB II  | Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang meliputi kajian yang relevan dan landasan teori   |
| BAB III | Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.   |
| BAB IV  | Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, Peran orangtua dalam meningkatkan budaya bersih anak usia dini, Faktor pendukung dan faktor penghambat budaya bersih pada anak usia dini, hasil peningkatan budaya bersih masa pandemi covid-19 didukuh Ngepringan, Serenan, Juwiring, Klaten. |
| BAB V   | Merupakan bab terakhir yaitu penutupan yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup.<br>Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi penelitian ini dan juga lampiran dokumen-dokumen penting.  |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperolah hasil sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam meningkatkan budaya bersih pada anak usia dini yaitu :
  - a) Sebagai Motivator, orang tua mengajak dan membantu anak untuk selalu terlibat dalam kegiatan budaya bersih.
  - b) Sebagai Fasilitator, memberikan fasilitas kebutuhan yang dibutuhkan anak dalam pelaksanaan budaya bersih.
  - c) Sebagai contoh dalam keluarga anak cenderung untuk meniru kebiasaan orang tuanya. Jadi orang tua menjadi pusat perhatian bagi anak.
  - d) Sebagai Supporter, dengan memberikan dukungan moril pada anak atau memberi anak reward ketika anak sudah melakukan budaya bersih.
  - e) Sebagai Guru, orang tua mengajarkan anak tentang cara lebih meningkatkan lagi budaya bersih yang sudah ada.
  - f) Sebagai Pendidik dan Pembimbing, orang tua mendidik dan membimbing anak melalui budaya bersih bagi anaknya.

Dengan adanya peran orang tua yang baik akan memberikan hasil budaya bersih yang diharapkan orang tua dan keluarga.
2. Adapun hasil peningkatan budaya bersih pada anak usia dini dari kelima anak yang sudah melaksanakan budaya bersih pada umumnya sebelum pandemi covid-19 dan setelah adanya pandemi covid-19 meningkat menjadi :
  - a) Terbiasa dengan hidup bersih
  - b) Memakai masker saat keluar rumah maupun sekolah
  - c) Selalu mencuci tangan dengan benar sebelum dan setelah dari luar rumah

3. Dalam budaya bersih tentu adanya faktor pendukung dan penghambat dalam melaksananya faktor pendukung yang paling berpengaruh adalah adanya dukungan dari orang tua maupun keluarga, anak dilibatkan atau diberi contoh, adanya sarana prasarana yang lengkap. Selain itu tentu ada Faktor penghambatnya adalah lingkungan anak diluar yang terkadang mempengaruhi anak untuk melanggar budaya bersih yang telah diterapkan didalam rumah.

## B. Saran

Saran saya yaitu :

1. Kepada Peneliti yang Anak Datang

Apabila ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama, supaya melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda agar dapat mengetahui lebih dalam lagi permasalahan Budaya Bersih pada Anak Usia Dini

2. Kepada para Orang tua

Kepada orang tua untuk lebih memperhatikan kembali anak dalam kebersihan terutama agar anak sehat dan orang tua bangga atas kegiatan budaya bersih yang dilakukan anak.

3. Kepada saudara, teman atau lingkungan

Kepada Saudara, teman atau lingkungan anak usia dini agar lebih diperhatikan lagi kebersihan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Kuntoro Apriliana. 2016. “*Pelaksanaan Prilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan*”. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP UKSW. Vol. 6, No. 3.
- Arshapinega Gilang Gagah. 2016. “*Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Wirausaha Muda di Kota Magelang*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alvianor. 2017. “*Penanaman Nilai Budaya Melalui Materi Kebersihan Lingkungan pada Mata Pelajaran PAI kelas IX di SMPN 12 Palangkaraya*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Armia Fanni. 2018. “*Fenomena Budaya Bersih pada Masyarakat Jepang Nihon Shakai Ni Okeru Seiketsu No Bunka Genshou*”. Skripsi. Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatra Utara Medan.
- AW Rahmat. 2015. “*Implementasi Konsep Kebersihan Sebahagian dari Iman Di IAIN Raden Fatah Palembang*”. Tadrib. Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Vol. 1 No. 1.
- Daryanto. 2008. *Kamus Besar Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Dr. Hendarti Permono M.Psi. 2013. “*Peran Orang tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*”. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Parenting. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia.
- Devita Elvi. 2018. “*Pelaksanaan Program Budaya Bersih Untuk Meningkatkan Rasa Peduli Siswa Terhadap Lingkungan*”. Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora. Vol. 4, No. 2.
- Radadjat Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Efendi, Wawan W. 2020. *Covid-19 : Become a Fully Human Again*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Euis Kurniati, dkk. 2021. “*Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, Issue 1.

- Febrianta, Yudha. Sari, Dian, Novita. 2019. *Aku Anak Sehat Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : CV. Istana Agency.
- Fitri Sulistiyaning Tyas, Harmanto. 2014. “*Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kesadaran Politik Pada Anaknya Sebagai Pemilih Pemula di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya*”. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 1. No. 3.
- Fadlillah, Muhammad. Khorida, Mualifatu, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hibana dan Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Hasanah Uswatun. 2019. “*Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dalam Perubahan Perilaku Budaya Bersih Melalui Program Jambanisasi Di Desa Sinar Ogan Tanjung Bintang*”. Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Kurniadi, Yodi. 2019. *Kebersamaan dalam Menciptakan Budaya Bersih Lingkungan*. Jakarta : Sandiarta Sukses.
- La Ode Anhusadar, Islamiyah. 2021. “*Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19*”. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5, Issue 1.
- Mirliani. 2019. “*Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mufatihatut Taubah. 2015. “*Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 03, No. 01.
- Muthmainnah. 2012. “*Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui kegiatan Bermain*”. Jurnal Pendidikan Anak. PGPAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 1. Edisi 1.

- Masitoh Dewi. 2006. “*Tingkat Kedisiplinan Masyarakat dalam Menjaga Budaya Hidup Bersih Terhadap Lingkungannya*” Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Margono S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nanda Fitriyan Pratama Putra. 2013. “*Peranan Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII*”. ejurnal Ilmu Komunikasi. Volume 1. No. 3.
- Munastiwi, Erni. Djayadin, Chairunnisa. 2020. “*Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Ditengah Pandemi Covid-19*”. Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 4. No.2.
- Munastiwi Erni, Huda Khairul. 2020. “*Strategi Orang tua Dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19*”. Jurnal Pendidikan Glasser. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Volume .4. No.2.
- Rohita. 2021. “*Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah : Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orang tua di Rumah*”. jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5, Issue 1.
- Ririn Noviyanti Putri. 2020. “*Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*”. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 20, No. 2.
- Rukiyah Kustanti Moerad, dkk. 2019. “*Pendampingan Pelaksanaan Program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia DIni Pos PAUD Terpadu*”. Jurnal Pengabdian Masyarakat - LPPM ITS. Vol. 3, No. 3.
- Rihiantoro Tori. 2016. “*Peran Orang tua dalam Kebiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 6-8 tahun*”. Jurnal Keperawatan. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang. Volume XII. No. 1.
- Rahmasari Bekti. 2017. “*Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis*”. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rohinah. 2017. “*Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pengembangan Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Bagi Anak Usia Dini di RA UIN Sunan Kalijaga dan TK Khalifah*”. Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 3. No. 1.

- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setyowati Lela. 2020. “*Keterlibatan Orang tua dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Desa Manduraga Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Selfia S. Rumbewas. Dkk. 2018. “*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*”. Jurnal EduMatSains. Vol. 2. No. 2.
- Sugianto Dedy. 2017. “*Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sa’adah Atina. 2014. “*Budaya Hidup Bersih Berbasis Kultur Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak Usia MI*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tesa Alia. 2018. “*Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*”, *A Journal Of Language, Literature, Culture, and Education* : Universitas Pelita Harapan Vol. 14. No. 1.
- Tumiran. 2017. “*Manajemen Pendidikan dan Budaya Peradaban Bersih dalam Pembentukan Akhlak Disekolah Dasar*”. Jurnal Sabillarrasyad. Vol. II, No. 02.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widagdho, Djoko. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Winda Rizka Adriesta. 2016. “*Peran Orang tua Dalam Membina Pengajian Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga Untuk Anak Usia Dini Di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan*”. Skripsi, Jurusan Menajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yusuf, Syamsu. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

